BAB IV

TINJAUAN UMUM SEKOLAH

4.1. PROFIL SEKOLAH

SMA Negeri Kerjo Kabupaten Karanganyar adalah sekolah yang terletak di Desa Sumberejo, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar. Sekolah ini resmi di buka tahun 1990 Sekolah ini didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat yang berada di daerah Karanganyar dan sekitarnya atau daerah lainnya agar dapat mengenyam pendidikan SMA. Agar masyarakat dapat memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dan bertambah ilmunya sehingga menjadi manusia yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa.

SMA Negeri Kerjo ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengedepankan pengembangan kualitas dan kreativitas siswa agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yaitu dengan menggunakan sistem kurikulum berbasis kompetensi yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa agar lebih baik lagi. Struktur kurikulum tersebut merupakan pola atau susunan mata pelajaran yang harus ditempuh siswa meliputi beberapa bidang yaitu agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, iptek, estetika, olahraga dan kesehatan. Dan SMA Negeri Kerjo juga ini memiliki beberapa fasilitas antara lain meliputi perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, masjid, ruang UKS, koperasi dan lapangan olahraga.

Sekolah ini juga mempunyai beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menunjang dan mendukung kreativitas siswa. Selain OSIS sebagai

induk kegiatan ektrakurikuler di sekolah, kegiatan ektrakurikuler lainnya adalah Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Ketrampilan Tata boga dan tata busana, Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Sepak Bola dan Renang) dan Kerohanian.

Ditambah lagi dengan lokasi sekolah yang cukup strategis mudah dijangkau. Sehingga memudahkan para siswa untuk datang ke sekolah dan melaksanakan kegitan belajar.

Dengan sistem kurikulum yang telah ditetapkan dan adanya beberapa fasilitas serta kegiatan tersebut diharapkan siswa atau peserta didik dapat lebih berkembang dan kreatif sehingga terwujud sekolah yang unggul ilmu pengetahuan dan unggul dalam bidang lain serta sekolah dengan kepribadian yang baik sesuai dengan visi dan misi yang dicanangkan sekolah.

4.2. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

Struktur organisasi merupakan susunan yang stabil dari jabatan-jabatan dan hubungannya dengan jabatan yang lain. SMA Negeri Kerjo Karanganyar memiliki suatu struktur organisasi yang tepat agar dapat secara efektif dan efisien mengatur dan menjelaskan tugas-tugas para staf karyawannya, hubungan dan wewenang setiap anggota organisasinya.

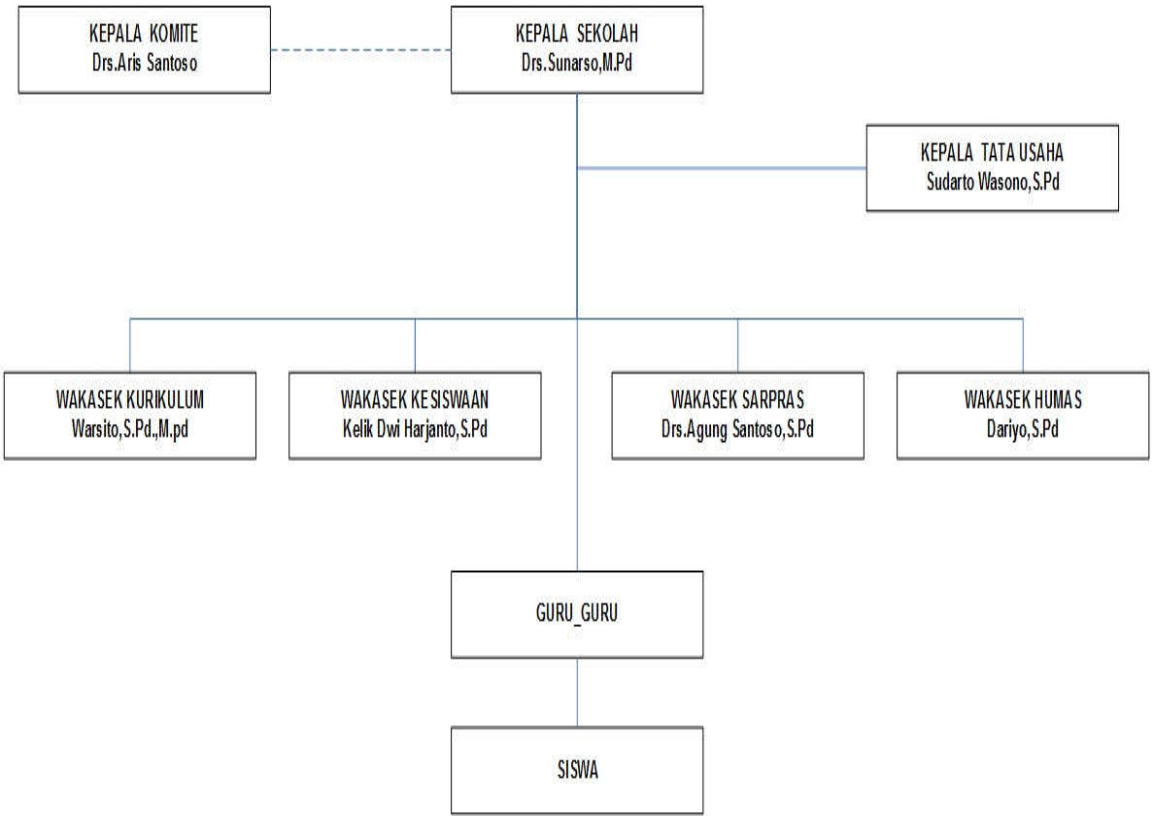

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri Kerjo Karanganyar

Keterangan :

Kepala Sekolah	: Drs. Sunarso, M.Pd.
Kepala Komite	: Drs. Aris Santoso.
Kepala Tata Usaha	: Sudarto Wasono, S.Pd.
Wakasek Kurikulum	: Warsito, S.Pd.,M.Pd.
Wakasek Kesiswaan	: Kelik Dwi Harjanto, S.Pd.
Wakasek Sarpras	: Drs. Agung Santoso, S.Pd
Wakasek Humas	: Dariyo, S.Pd.
Guru-Guru	: Seluruh guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar di SMA N Kerjo

4.2.1. Kepala Sekolah

Tugas

1. Menyusun Perencanaan organisasi sekolah.
2. Mengawasi Jalannya kegiatan organisasi sekolah.
3. Menyusun kebijakan dan tata tertib sekolah.
4. Mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah.
5. Membuat,mencari dan memilih gagasan baru untuk kemajuan sekolah.
6. Menerima laporan tentang kegiatan dan perkembangan sekolah.

4.2.2. Kepala Tata Usaha

Tugas

1. Mengawasi dan menentukan perencanaan anggaran biaya yang ditentukan dan dikeluarkan sekolah.
2. Menyusun laporan program dan anggaran sekolah.
3. Menginventarisasi semua peralatan sekolah.
4. Mengatur jadwal rapat pimpinan sekolah.

4.2.3. Wakasek Kesiswaan

Tugas

1. Mengatur jalannya organisasi kesiswaan.
2. Menyusun dan melaksanakan kegiatan program pembinaan kesiswaan.
3. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa.

4.2.4. Wakasek Kurikulum

Tugas

1. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan program kurikulum sekolah.
2. Menyusun program kurikulum sekolah.
3. Memebrikan ide atau evaluasi pengembangan kurikulum sekolah.
4. Menyusun jadwal pelajaran.
5. Menyusun pembagian tugas guru.

4.2.5. Wakasek Sarpras

Tugas

1. Merencanakan dan melaksanakan program pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana sekolah.
2. Mengkoordinir pelaksanaan inventarisasi.
3. Memberikan instruksi pemeliharaan sarana prasarana sekolah dan memastikan dilaksanakannya instruksi tersebut.
4. Melaksanakan pendistribusian barang / alat ke unit kerja terkait sekolah.

4.2.6. Wakasek Humas

Tugas

1. Menyusun program acara yang diadakan sekolah.
2. Menyusun program untuk pelajaran sekolah.
3. Membina hubungan antar sekolah (dengan sekolah lain atau instansi lain), komite dan pihak-pihak luar lainnya.

4. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala.

4.3. VISI DAN MISI

SMA Negeri Kerjo Kabupaten Karanganyar mempunyai visi dan misi. Visi dan misi tersebut digunakan untuk mengukur standar kualitas pendidikan sekolah agar dapat dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Sehingga hal tersebut dapat membantu SMA Negeri Kerjo ini agar dapat lebih maju dan menjadi sekolah yang unggul.

4.3.1. Indikator Visi

1. Unggul dalam pengembangan dan penerapan kurikulum tingkat sekolah.
2. Terwujudnya sekolah yang berwawasan.
3. Terwujudnya sekolah yang unggul dalam ilmu pengetahuan, kesenian, ketrampilan, olah raga dan berperilaku santun.

4.3.2. Indikator Misi

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut setiap warga sekolah.
2. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan yang efektif dan efisien.
3. Mendorong dan membantu warga sekolah untuk berprestasi.
4. Meningkatkan profesionalisme guru dan para staf karyawan sekolah.

5. Menerapkan manajemen partisipasif dengan melibatkan segenap warga sekolah.

4.4. STRUKTUR KURIKULUM SEKOLAH

Dalam proses penyusunan struktur kurikulum sekolah SMA Negeri Kerjo Karanganyar ini telah menyesuaikan dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Yang kurikulum tersebut terdiri dari

a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan
c. Kelompok mata pelajaran IPTEK.
d. Kelompok mata pelajaran estetika.
e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut diimplemntasikan dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran secara menyeluruh. Dengan hal tersebut cakupan dari masing-masing kelompok mata pelajaran tersebut dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan.

4.5. PENETAPAN PENENTUAN RANGKING KELAS DI SMA NEGERI KERJO KARANGANYAR

Dalam proses penentuan rangking siswa di SMA Negeri Kerjo Karanganyar ini mempunyai beberapa aturan tentang proses yang akan dilakukan tersebut.

4.5.1 Aturan Penentuan Rangking Kelas

Suatu prosedur atau tahap-tahap yang dilakukan sebelum memulai suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan disebut prosedur sistem. Sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas dalam penyusunan skripsi ini yaitu penentuan rangking kelas maka terdapat beberapa aturan atau tahap dalam menentukan rangking kelas.

a. Proses pengolahan nilai rapor siswa

Setelah para siswa melaksanakan ujian akhir semester maka para guru akan melakukan proses pengolahan nilai rapor siswa yang nilai rapor siswa tersebut di dapat dari nilai harian, nilai ujian tengah semester dan nilai akhir semester. Setelah dilakukan proses tersebut untuk selanjutnya dilakukan tahap penentuan kenaikan kelas siswa.

b. Proses kenaikan kelas siswa

Proses selanjutnya adalah penentuan kenaikan kelas siswa. Di SMA Negeri Kerjo ini proses penentuan kenaikan kelas ini dilaksanakan setiap akhir tahun semester genap atau setelah semester genap selesai. Siswa akan dinyatakan naik kelas jika memiliki nilai tuntas dari mata pelajaran minimal 13 mata pelajaran dari 16 mata pelajaran yang ada atau maksimal 3 mata pelajaran yang nilainya tidak tuntas. Nilai standar ketuntasan suatu mata pelajaran yang ditetapkan sekolah yaitu

70 (tujuh puluh). Dan aturan lainnya tidak boleh ada nilai dibawah atau sama dengan 60.

c. Proses penentuan rangking kelas

Setelah kedua tahap diatas selesai maka selanjutnya dilakukan proses penetuan rangking kelas. Untuk proses ini Wali Kelas akan menentukan ranking 1 sampai 10 baik untuk tiap kelas yang terdiri dari 40 siswa per kelas dengan melihat beberapa parameter yang digunakan yaitu: data absensi, tingkah laku dan nilai raport.

d. Proses laporan hasil keputusan

Proses selanjutnya adalah pembuatan laporan yaitu laporan hasil keputusan rangking siswa yang akan memuat rangking siswa per kelas yang nantinya juga akan disampaikan kepada kepala sekolah.

4.6. PROSES PERANGKINGAN SISWA DI SMA NEGERI KERJO KARANGANYAR

Sistem yang akan dibuat untuk penentuan rangking siswa di SMA Negeri Kerjo Karanganyar ini menggunakan variabel penyeleksian yaitu :

1. Data Absensi.
2. Tingkah Laku.
3. Nilai Rapor.

Tiga variabel tersebut diambil berdasarkan pada ruang lingkup data siswa yang akan dihimpun oleh wali kelas yang ketiga variabel tersebut

merupakan hasil dari perancangan kedua belah pihak yaitu penulis dan kebijakan sekolah.

4.6.1 Pemberian Bobot Nilai Dari Variabel

Pemberian bobot pada nilai-nilai variabel yang akan digunakan sebagai formulasi penyeleksian penentuan rangking siswa di SMA Negeri Kerjo Karanganyar. Penjumlahan dari semua hasil bobot variabel yang digunakan. Prosentase nilai variabel ini sudah ditentukan sesuai kebijakan sekolah, dari bobot variabel yang paling tinggi hingga bobot variabel yang paling rendah. Adapun pemberian bobot dari setiap variabel sebagai berikut :

a. Pemberian Bobot Variabel Data Absensi

Tabel 4.1 Pemberian bobot nilai variabel Data Absensi

Data Absensi	Klasifikasi	Bobot
Baik	A	5 %
Cukup	B	
Buruk	C	

Keterangan : bobot nilai variabel absensi diambil 5 % dari jumlah total nilai absen dalam satu semester. Kriteria absensi baik apabila dalam satu semester kurang dari 3 kali alpha dalam kegiatan belajar, kriteria cukup apabila dalam satu semester Alpha dalam kegiatan belajar 3-5 kali, kriteria buruk apabila dalam satu semester alpha lebih dari 5 kali dalam kegiatan belajar.

b. Pemberian Bobot Variabel Tingkah Laku

Tabel 4.2 Pemberian bobot nilai variabel Tingkah Laku

Tingkah Laku	Klasifikasi	Bobot
Baik	A	5 %
Cukup	B	
Buruk	C	

Keterangan : bobot nilai variabel tingkah laku diambil 5 % dari jumlah total nilai tingkah laku dalam satu semester.

c. Pemberian Bobot Variabel Nilai Rapor

Tabel 4.3 Pemberian bobot nilai variabel Nilai Rapor

Nilai Rapor	Bobot
Nilai Ujian Semester (Sem)	50 %
Nilai Mid Semester (Mid Sem)	20 %
Nilai Harian (UH)	10 %
Nilai Tugas (T)	10 %

Keterangan : Bobot nilai ujian semester diambil 50 % dari jumlah total nilai semester. Bobot nilai mid semester diambil 20 % dari jumlah total nilai ujian mid semester. Bobot nilai harian diambil 10 % dari jumlah total akumulasi nilai harian. Bobot nilai tugas diambil 10 % dari total akumulasi nilai tugas dalam satu semester.

4.6.2 Proses Perhitungan Nilai

Proses penghitungan nilai atau formulasi yang digunakan dalam penentuan rangking siswa ini adalah :

Pemberian bobot pada nilai-nilai variabel yang akan digunakans ebagai formulasi penyeleksian penentuan ranking siswa di SMAN

Kerjo. Prosentase 100% dari jumlah **variabel** yang digunakan, kemudian hasil tersebut kemudian digunakan untuk menentukan setiap **nilai variabel**. Prosentase **nilai variabel** dalam penentuan ranking siswa sudah ditentukan sesuai kebijakan Wali Kelas, dari bobot variabel yang paling tinggi hingga bobot variabel yang paling rendah

4.6.3 Contoh Kasus

Dari Proses penentuan bobot dan penghitungan nilai atau formulasi diatas dapat diambil beberapa contoh kasus seperti dibawah ini :

No ID	Nama	Absensi	Perilaku	Nilai Raport			
				Sem	Mid Sem	UH	T
001	Dwi Ardiyanto P	Baik	Baik	80	70	80	70
002	Saifudin	Buruk	Buruk	70	70	65	70

Penentuan bobot dan perhitungan nilai :

a. Data kasus pada siswa Dwi Ardiyanto P. :

Absensi = Jumlah nilai x Bobot variabel

90 x 5% = 4,5

Tingkah Laku = Jumlah nilai x Bobot variabel

90 x 5% = 4,5

Nilai Ujian Semester = Jumlah nilai x Bobot variabel

80 x 50% = 40

Nilai Mid Semester = Jumlah nilai x Bobot variabel

70 x 20% = 14

Nilai Harian = Jumlah nilai x Bobot variabel

80 x 10% = 8

Nilai Tugas = Jumlah nilai x Bobot variabel

70 x 10% = 7

$$\text{Dwi} = 4{,}5 + 4{,}5 + 40 + 14 + 8 + 7$$

$$\text{Dwi} = 78$$

Hasil nilai keseluruhan dari Dwi = 78

b. Data kasus pada siswa Saifudin :

Absensi = Jumlah nilai x Bobot variabel

50 x 5% = 2,5

Tingkah Laku = Jumlah nilai x Bobot variabel

50 x 5% = 2,5

Nilai Ujian Semester = Jumlah nilai x Bobot variabel

70 x 50% = 35

Nilai Mid Semester = Jumlah nilai x Bobot variabel

70 x 20% = 14

Nilai Harian = Jumlah nilai x Bobot variabel

65 x 10% = 6,5

Nilai Tugas = Jumlah nilai x Bobot variabel

70 x 10% = 7

$$\text{Saifudin} = 2{,}5 + 2{,}5 + 35 + 14 + 6{,}5 + 7$$

$$\text{Saifudin} = 67{,}5$$

Hasil nilai keseluruhan dari Saifudin = 67,5

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka siswa yang nilainya tertinggi dari siswa lainnya maka akan mendapatkan ranking sesuai dengan jumlah siswa.